

BAB IV

P ENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis di atas yang dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasannya terjadi proses perubahan, penambahan dan persamaan yang terdapat baik pada cerpen *Tak Ada yang Gila di Kota Ini* Karya Eka Kurniawan dan pada Film Pendek dengan judul yang sama yang disutradarai oleh Wregas Bhanuteja.

Orang gila di sini bukan hanya orang yang tidak memiliki akal pikiran dan perasaan saja, tetapi bagaimana orang yang dianggap normal malah bertindak melebihi orang gila yang tidak memiliki akal pikiran. Maka dari itu dapat dilihat bahwa tidak ada yang benar-benar normal, baik normal pikiran dan perasaan baik di cerpen atau pun film pendek. Jadi dapat disimpulkan maksud orang gila baik di cerpen ataupun di film pendek bukanlah hanya sebatas orang yang tidak memiliki akal pikiran dan perasaan, tetapi bagaimana orang normal bertindak lebih gila dengan memanfaatkan ketidakberdayaan orang gila demi keuntungan mereka satu sama lainnya yaitu tokoh-tokoh yang ada dalam kedua media.

4.2 Saran

Sesuai dengan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut ini. *Pertama*, disarankan kepada mahasiswa dapat memperdalam bidang ilmu sastra khususnya pada film, khususnya mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Karena sastra merupakan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kita yang ingin memperdalam ilmu sastra khususnya pada bidang film. *Kedua*, bagi peneliti lain, dapat mengkaji ilmu sastra bidang film karena dapat menambah ilmu tentang bahasa.

